

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN STAD DENGAN BANTUAN MEDIA PETA PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI YOSOREJO 01 KOTA PEKALONGAN TAHUN 2012/2013**

Mugiri

SD Negeri Yosorejo 01

Jl. Dwikora GG. 15 Kelurahan Yosorejo Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

mugiri_spd.@yahoo.com

Abstrak

Penggunaan model pembelajaran dan alat peraga sangat diperlukan guru untuk membantu dalam menumbuhkan aktifitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan: (1) Apakah Model pembelajaran STAD dengan media peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Yosorejo 01 mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga?, (2) Bagaimana aktifitas belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga? Metode penelitian yang digunakan : (1) subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD N Yosorejo 01, (2) prosedur penelitian menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, (3) teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan observasi, (4) teknik analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus siswa tidak menunjukkan adanya keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa rendah dari 36 siswa terdapat 13 (36%) siswa tuntas belajar. Pada siklus I mulai diterapkan model pembelajaran STAD dengan bantuan alat peraga peta, mulai muncul keaktifan siswa dan prestasi belajar menunjukkan peningkatan dari 36 siswa terdapat 25 (69%) siswa tuntas belajar. Siklus II menunjukkan keaktifan belajar siswa maksimal dan prestasi belajar dari 36 siswa terdapat 33 (92%) siswa tuntas belajar. Secara keseluruhan terdapat peningkatan 56 % prestasi belajar siswa.

Kata kunci : STAD, alat peraga peta.

A. PENDAHULUAN

Penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat, akan menumbuhkan minat belajar siswa. Media pengajaran merupakan alat-alat yang digunakan oleh guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada siswa. Kenyataan yang terjadi belum semua guru Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Seperti halnya guru SD Negeri Yosorejo 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan kelas VI dalam mengajar mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Sehingga hasil tes formatif pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga terdapat dari 36 siswa terdapat 25 siswa atau sebanyak 64 % yang nilainya di bawah batas ketuntasan belajar (KKM) yaitu kurang dari 7,0 dan hanya 13 siswa atau 36 % siswa yang nilainya di atas 7,0.

Berdasarkan hasil tes formatif pada mata pelajaran IPS perlu ada upaya guru untuk meningkatkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mata pelajaran

dengan indikator perbaikan dengan menggunakan media pembelajaran berupa peta negara ASEAN, Globe, dan LKS.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Digunakannya model pembelajaran STAD dikarenakan model pembelajaran STAD dapat menumbuhkan aktivitas anak, hal ini isesuai dengan karakteristik siswa kelas VI SD Negeri Yosorejo 01 yang cenderung pasif sehingga perlu dimotivasi agar menjadi siswa yang aktif.

B. Metode

1) Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Yosorejo 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan tempat penulis mengajar. Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri Yosorejo 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan adalah 118 dengan perincian siswa laki-laki sebanyak 51 dan siswa perempuan berjumlah 67 siswa. Jumlah guru kelas ada 7 orang, 1 orang guru Penjaskes, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 1 orang Kepala Sekolah serta 1 orang penjaga sekolah. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas VI dengan jumlah siswa 36 anak yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran IPS ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013.

2) Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II dari masing-masing siklus adalah sebagai berikut :

1. Proses Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan refleksi awal. Kegiatan ini dimulai dengan renungan terhadap hasil observasi awal. Kegiatan dilanjutkan dengan merundingkan hasil wawancara dan observasi dengan teman sejawat. Setelah berdiskusi akhirnya peneliti membuat tindakan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada data kemampuan awal, yaitu masalah kurang perhatiannya siswa dengan pembelajaran mata pelajaran IPS, kurang tertariknya siswa menerima pelajaran IPS kurang antusiasnya siswa saat menerima pelajaran IPS, dan guru yang tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan menggunakan kemampuan siswa.

Persiapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan kurang berminatnya siswa terhadap pembelajaran IPS khususnya materi Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, hasil belajar siswa yang masih rendah, dan kurangnya variasi teknik pembelajaran yang ditemukan pada kegiatan refleksi awal. Dengan adanya perencanaan, tindakan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna, terarah, dan sistematis.

Proses perencanaan yang peneliti laksanakan antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan,
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan model pembelajaran STAD,

- 3) Menyusun instrumen penilaian
- 4) Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, dan
- 5) Menyusun rancangan evaluasi program.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga siklus I ini sesuai tindakan dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga dengan model pembelajaran STAD. Tindakan ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

Tahap persiapan yaitu tahap pengkondisian siswa agar siap dan tertarik melaksanakan proses pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Tahap persiapan ini berisi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan mempersiapkan dan mengarahkan siswa supaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Persiapan ini meliputi beberapa tahap, antara lain:

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman tentang gaya dan pemberian motivasi kepada siswa,
- 2) Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, dan
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa manfaat pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai jika pembelajaran berhasil dilaksanakan.
- 4) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dengan komposisi siswa pandai, siswa sedang dan siswa yang tidak pandai.

Tahap pelaksanaan atau inti dalam pembelajaran yaitu tahap melakukan kegiatan pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain:

- 1) Guru memberikan penjelasan pada awal pembelajaran yang berbentuk paparan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 2) Guru menunjukan peta, globe kepada siswa konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa mendeskripsikan konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga dengan bantuan alat peraga peta.
- 4) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) Guru mencatat hasil deskripsi konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, yang disampaikan oleh masing-masing kelompok.
- 6) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan.
- 7) Guru menjelaskan hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa.

Tahap penutup atau akhir pembelajaran yaitu tahap akhir dalam pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga melalui model pembelajaran STAD. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain:

- 1) Guru dan siswa mendiskusikan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,
- 2) Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kesulitan dalam pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, dan
- 3) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

c. Pengamatan

Untuk mengetahui tindakan yang telah dilakukan maka dilakukan pengamatan. Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan ini, akan diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktivitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap teknik pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.

Data pengamatan diperoleh melalui beberapa cara, antara lain: tes memahami konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga yang berbentuk tes tertulis dan hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran STAD.

d. Refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan pengajaran dilakukan refleksi. Refleksi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II. Adapun hal-hal yang dijadikan bahan refleksi meliputi:

- 1) Data yang berasal dari hasil kegiatan pengajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 2) Data dari tes tertulis,
- 3) Data hasil observasi kegiatan pembelajaran.
- 4) Efektifitas rencana pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil evaluasi pada siklus I diketahui terdapat 7 anak belum tuntas belajar, 7 anak tersebut diberikan pengajaran perbaikan melalui PTK pada siklus II.

2. Proses Tindakan Siklus II

Setelah merefleksi hasil tindakan siklus I, masih ada beberapa anak yang belum tuntas belajar, maka dilakukan proses tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II melalui tahap yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari perencanaan pada siklus I, yaitu meliputi:

- 1) Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan kegiatan pengajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga pada siklus II.,
- 2) Melaksanakan contoh kegiatan tes konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga
- 3) Mempersiapkan media peraga yang lebih menarik untuk siswa,
- 4) Memberikan pengawasan dan pengamatan yang lebih intensif agar siswa dapat lebih teratur dan tertib,
- 5) Mempersiapkan media tentang Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, dan

- 6) Memotifasi siswa agar lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga pada siklus II ini sesuai tindakan dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang akan dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Tindakan ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

Tahap persiapan atau tahap awal yaitu tahap pengkondisian siswa agar lebih siap dan tertarik melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan ini berisi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan mempersiapkan dan mengarahkan siswa supaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik. Persiapan ini meliputi beberapa tahap, antara lain:

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman belajar konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 2) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa manfaat pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai jika pembelajaran berhasil dilaksanakan,
- 4) Memancing siswa agar menyampaikan kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.
- 5) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing, dengan merubah konfigurasi dari kelompok yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap pelaksanaan atau inti pembelajaran yaitu tahap melakukan kegiatan pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga melalui model pembelajaran STAD. Tahap ini meliputi beberapa langkah, antara lain:

- 1) Guru memberikan penjelasan pada awal pembelajaran yang berbentuk paparan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga tersebut,
- 2) Guru menunjukan media peta kepada siswa,
- 3) Melalui diskusi siswa untuk mencoba mendeskripsikan media peta, yang berkaitan dengan konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.
- 4) Siswa membuat laporan hasil diskusi.
- 5) Siswa melaporkan hasil diskusi dengan membacakan di depan kelas.
- 6) Guru memberikan kuis seputar konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 7) Guru menanggapi hasil pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga dan memberi umpan balik kepada siswa.
- 8) Guru bersama dengan siswa membuat simpulan hasil diskusi kelompok.

Tahap penutup atau akhir pembelajaran yaitu tahap akhir dalam pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara

Tetangga melalui model pembelajaran STAD. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain:

- 1) Secara klasikal melaksanakan refleksi dengan mendiskusikan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan,
- 2) Tanya jawab tentang kesulitan dalam pembelajaran konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga, dan
- 3) Guru dan siswa mengadakan refleksi sebagai bahan evaluasi.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan siklus II ini, akan diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktivitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap teknik pembelajaran, yaitu Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga.

d. Refleksi

Refleksi siklus II digunakan untuk menyimpulkan kelayakan penggunaan model pembelajaran STAD pada konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Adapun hal-hal yang dijadikan bahan refleksi meliputi:

- 1) Data hasil observasi terhadap proses pembelajaran Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 2) Data dari hasil tes tulis konsep Mengenal Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga,
- 3) Kualitas media yang digunakan, dan
- 4) Efektifitas rencana pembelajaran yang digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes sebagai gambaran dan prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran IPS pada pokok Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran. Sedangkan data hasil observasi diambil selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Observasi Kegiatan Belajar IPS

Hasil observasi terhadap belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah sebelum pelaksanaan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Masing masing kegiatan observasi dilakukan dengan menitik beratkan pada kegiatan awal pelajaran, kegiatan inti dan kegiatan pada saat akhir kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilakukan bersama dengan teman sejawat. Hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial negara tetangga ditunjukkan pada Tabel 1.

Berdasarkan pada Tabel 1 diketahui adanya perubahan keaktifan belajar siswa antara lain pada indikator : (1) melakukan diskusi kelompok, (2) memberikan saran/pendapat dalam diskusi kelompok, (3) Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial negara tetangga, (4) Memberikan pertanyaan pada saat diskusi kelas, (5) Menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru, (6) Membuat catatan hasil diskusi

kelompok sendiri, (7) Membuat catatan hasil diskusi kelompok lain, (8) Membuat catatan ringkasan/simpulan hasil pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS

No	Indikator keaktifan	Keaktifan siswa secara klasikal		
		Pra	I	II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	√	√	√
2	Melakukan diskusi kelompok	-	√	√
3	Memberikan saran/pendapat dalam diskusi kelompok	-	√	√
4	Mengamati alat peraga (peta) dan mendeskripsikannya sesuai dengan konsep Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial negara tetangga	-	-	√
5	Membaca buku/LKS tentang konsep materi yang didiskusikan	√	√	√
6	Memberikan pertanyaan pada saat diskusi kelas	-	-	√
7	Menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru	√	√	√
8	Membuat catatan hasil diskusi kelompok sendiri	-	√	√
9	Membuat catatan hasil diskusi kelompok lain	-	-	√
10	Membuat catatan ringkasan/simpulan hasil pembelajaran	-	√	√
Jumlah indikator		3	7	10

Perubahan keaktifan belajar siswa juga dapat dilihat dari jumlah indikator aktifitas belajar yang dilakukan siswa, pada pra siklus hanya terdapat 3 (30%) indikator yang dilakukan, pada siklus I terdapat 7 (70%) indikator keaktifan yang dilakukan dan pada siklus II terdapat 10 (100%) indikator keaktifan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II.

2. Hasil Tes Mata Pelajaran IPS

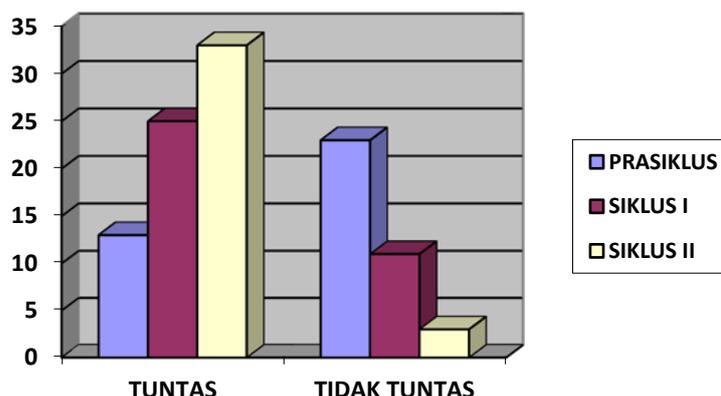
Berdasarkan analisis dan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga yang dilakukan dari kegiatan awal sampai dengan PTK siklus I dan siklus II sudah menunjukkan kemajuan, meskipun pada siklus II masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar yang meningkat. Hasil tes formatif IPS pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui hasil tes formatif pada prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata kelas 66,89 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 13 (36%) siswa. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,62 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 25 (69%) siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,14 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 33 (92%) siswa. Hasil tersebut dapat dibuat dalam diagram batang ketuntasan belajar siswa seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1:

Tabel 2. Hasil Tes Formatif IPS pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Hajar Ari Wibowo	45	75	75
2	Danang Prawira	65	75	75
3	M. Daffa N	80	80	80
4	Ega	70	80	80
5	Safita lutfia	65	75	75
6	Khoiriul anam	55	65	75
7	M. Khoirul yani	80	80	80
8	Mekar Puspita Dewi	65	75	75
9	Nailiza Nazifatul	85	85	85
10	Fauzan	60	60	65
11	Nur fa`lam	85	85	85
12	Indra muldi	65	65	75
13	Elfa Asamia	80	80	80
14	Mitha Ayu Anggraeni	65	65	75
15	Fastabiul Khoirot	70	75	75
16	Gusti Kurniawan	65	75	75
17	Karomah	70	80	80
18	Deni Maulana S	65	65	75
19	Novianti	80	80	80
20	Muzayyah	75	75	75
21	Bagas Saputra	65	65	75
22	Ana Risqi	75	75	75
23	Nur Fahru Romahon	60	60	80
24	Abdillah Saifullah	55	55	65
25	Agung Prasetya	85	85	85
26	Ardiyanto	65	75	75
27	aris Sudarmono	65	75	65
28	Ayu Safitri	80	80	80
29	Dian Susanti	60	60	70
30	Fitri Novianti	65	65	75
31	Fredy Danuarsyah	65	75	75
32	Heru Susanto	70	80	80

33	Intan Agustinah	85	85	85
34	Istiharoh	65	85	85
35	Makruf Rofiq	60	60	70
36	Mela Agitasari	65	75	75
Jumlah		2475	2650	2780
Rata-rata nilai		66,89	71,62	75,14



Gambar 1. Diagram ketuntasan Belajar IPS Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

2) Pembahasan

Data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Tetangga dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan media peta pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kemajuan jumlah siswa yang tuntas belajar (nilai lebih dari 7,0) yaitu:

- 1) Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata kelas 66,89 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 13 (36%) siswa dari jumlah siswa keseluruhan 36 siswa.
- 2) Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,62 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 25 (69%) siswa dari jumlah siswa keseluruhan 36 siswa.
- 3) Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,14 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 33 (92%) siswa dari jumlah siswa keseluruhan 36 siswa.

Berdasarkan pada data hasil tes formasi pra siklus sampai dengan siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar sebesar 56%. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada diagram ketuntasan siswa dalam penguasaan materi pelajaran IPS Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara tetangga. Pada diagram tersebut terlihat adanya penambahan prosentase setiap tahapan perbaikan pembelajaran dilaksanakan.

Keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dan alat peraga peta juga dapat dilihat dari hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil observasi diketahui semakin bertambah banyak indikator keaktifan yang dilakukan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa tentunya tidak lepas dari aktifitas belajar yang dilakukan siswa. Pada pra siklus siswa nampak tidak aktif, dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan alat peraga peta pada siklus I mulai nampak keaktifan belajar siswa. Pada siklus II keaktifan belajar siswa dapat muncul secara optimal.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran STAD dengan media peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Yosorejo 01 mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga sebesar 56 % dari prasiklus sampai dengan siklus II.
2. Terdapat peningkatan aktifitas belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga dari prasiklus sampai dengan siklus II.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. 1999. *Media Pendidikan*. Jakarta. Sinar Baru Algesindo
- _____, 2001. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito. 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Burton. 2001. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Sekolah Dasar kelas VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koto Rusdo Sutadi. 1996. *Motivasi Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Press
- Kuswadi. 1988. *Cara Menangani Kesulitan Belajar Anak*. Bandung: Apollo
- Muh. Uzer Usman, 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 1999. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemars
- Nasution, 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalim Purwanto, 1999. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik, 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rustopo, 1996. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharyono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Jemars
- Sugeng Haryadi, 1997. *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang. IKIP Press
- Sutrisno PHM, 1997. *Pengelolaan Pengajaran*. Semarang : IKIP Press
- Sutrisno Hadi, 1996. *Metodologi Researc Jilid 3*. Yogyakarta : UGM
- Winkel. 1999. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yatim, Riyanto, 2001. *Metodologi Pendidikan*: Surabaya : SIC.

LEMBAR TANYA JAWAB
SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP) 1
PPs UNNES, 13 JULI 2013

Ruang : F.21
Moderator : Dr. Hartono, M.Pd

Nama Penyaji : Mugiri, M.Pd
Instansi : SD Negeri Yasareja 01
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran STAD dengan Bantuan Media Peta pada siswa kelas VI SD Negeri Yasareja 01

Nama Peserta : Angga
Instansi : PEP (2010)
Pertanyaan

Bagaimana langkah-langkah penelitian dengan model STAD dan bagaimana media peta yang digunakan ?

Jawab

Pembelajaran dengan model STAD meliputi langkah-langkah berikut :

1. Penugasan materi secara klasikal
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (6 kelompok)
3. Guru secara acak mengadakan kuis
4. Diskusi kelompok
5. kuis untuk mengetahui peningkatan skor siswa tiap kelompok.
6. Penghargaan kelompok.

Peta yang digunakan dalam pembelajaran adalah peta dunia yang berukuran besar. Untuk mengukur prestasi belajar siswa dilaksanakan tes, untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dilakukan observasi.

Pemakalah